



Moderasi Beragama; Peran Ormas NU dan Persis dalam Menciptakan Ukhuwah Islamiyyah pada Masyarakat Dusun Liang Buaya Desa Kotasari Subang

Mohamad Farhan Alfarizi¹, Alya Hernitha Syahdan², Maulana Rizqy³ Dr. Rohanda, M,Ag. , MQM

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: Mohammadfarhanalfarizi980@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: Alyahernitha81@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: mlnriziqy@gmail.com

⁴ Universitas Sunan Gunung Djati. E-mail: bp_rohanda@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh universitas, yang difokuskan pada pengabdian masyarakat di daerah tertentu. dengan tujuan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat setempat. KKN Reguler Sisdamas dilaksanakan tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 dan berlangsung dalam kurun waktu 40 hari di Dusun Liang Buaya Utara, Desa Kotasari, Kecamatan Pusanagara. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Artikel ini menjelaskan dua aliran utama dalam Islam di Dusun Liang Buaya Utara Desa Kotasari dalam menjunjung Ukhuwah Islamiyyah, yaitu Aliran Persis NU (Nahdlatul Ulama) dan Persis (Persatuan Islam), yang menekankan pada aspek-aspek puritanisme Islam, reformasi sosial, dan pendidikan. Di sisilain, NU, mengedepankan tradisi Islam yang lebih moderat dan tradisional.

Kata Kunci: NU, Persis, Ukhuwah Islamiyyah, KKN Reguler Sisdamas

Abstract

Religious Moderation Sisdamas Regular KKN is a Community Service Program (KKN) held by universities, which is focused on community service in certain areas. with the aim of providing empowerment to local communities. The Sisdamas Regular KKN was held on 11 July – 19 August 2023 and took place over a period of 40 days in Liang Buaya Utara Hamlet, Kotasari Village, Pusanagara District. The methods used are observation, interviews and literature study. This article explains the two main schools of Islam in Liang Buaya Utara Hamlet, Kotasari Village in upholding Ukhuwah Islamiyyah, namely the Persis NU (Nahdlatul Ulama) and Persis (Islamic Unity) sects, which emphasize aspects of Islamic puritanism, social reform and education. On the other hand, NU prioritizes a more moderate and traditional Islamic tradition.

Keywords: *NU, Persis, Ukhuwah Islamiyyah, KKN Reguler Sisdamas*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan sebuah kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Pada tahun ini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama. KKN Reguler Sisdamas adalah program kuliah kerja nyata yang diadakan oleh universitas di lokasi tertentu secara tatap muka, dengan tujuan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat setempat sebagai bentuk implementasi nilai pengabdian pada tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan KKN Reguler Sisdamas ini menggunakan basis pendataan dengan menggabungkan antara kegiatan belajar sosial untuk peserta KKN, pengabdian kepada pihak masyarakat, serta penelitian sosial melalui tahapan pemberdayaan.¹

Pelaksanaan kegiatan KKN regular sisdamas 2023 berlangsung di Dusun Liang Buaya Utara, Desa Kotasari, Kecamatan Pusakanagara. Selama kegiatan berlangsung kelompok KKN 310 Kotasari melaksanakan berbagai program kerja diantaranya program belajar mengajar, sosialisasi, program pengelolaan sampah, dan lain- lain.

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki sejarah yang kaya dalam perkembangan dan pluralitas pemahaman Islam. Salah satu aspek yang memperkaya lanskap keagamaan Indonesia adalah keberadaan berbagai aliran Islam yang berkontribusi dalam membentuk pemahaman agama di masyarakat. Dalam konteks moderasi beragama, ukhuwah islamiyah adalah prinsip penting yang mendukung hubungan yang kuat dan harmonis antara sesama umat muslim. Peran ukhuwah islamiyah memainkan hal yang signifikan dalam mempromosikan toleransi, pengertian dan kerukunan sesama. Maka dari itu mahasiswa sebagai penjaga nilai-nilai sosial, mempunyai andil yang besar dalam menjaga harmonisasi beragama dalam masyarakat.

Adapun studi kasus yang terjadi di desa Kotasari ini terdapat dua jenis aliran Islam, diantaranya Persis (Persatuan Islam) yang mengajarkan pandangan yang cenderung lebih puritan, sedangkan NU (Nahdlatul Ulama) mengedepankan aspek moderat dan tradisional. Ukhuwah Islamiyah antar ormasi ini memberikan dampak positif dalam bekerjasama melakukan kebaikan dan berbagi sumber daya dengan mereka yang membutuhkan.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah kerja nyata kali ini menggunakan metode SISDAMAS (sistem pemberdayaan masyarakat). Dengan tambahan metode pengumpulan informasi yang melingkupi hasil survey berbasis data analisis deskriptif yaitu; observasi lapangan sebagai bentuk pengumpulan informasi dan data pada masyarakat setempat, juga melakukan wawancara tanya jawab dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat dusun serta warga lokal sehingga dapat menimbulkan chemistry antara mahasiswa dengan masyarakat desa. Setelah melalui proses wawancara, Mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi untuk dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Pada tahap pelaksanaan program kerja, mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat sekitar untuk memberikan pelatihan atau bantuan sesuai kebutuhan yang ada. Terakhir, setelah semua program kerja sudah berjalan dan terlaksana, diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja program yang sudah di laksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada wilayah Kabupaten Subang Desa Kotasari terbagi menjadi tiga kelompok dengan penempatan masing-masing dusun. Untuk kelompok 310 mendapatkan tempat di Dusun Liangbuaya Utara, dengan periode waktu KKN selama 40 hari.

Pada tahap proses pertama, mahasiswa melakukan sosialisasi dan reflksi sosial guna menimbulkan kedekatan antara mahasiswa, aparaturn dusun, dan masyarakat local untuk mengetahui informasi dan analisis masalah yang dibutuhkan mahasiswa sebelum dilaksanakannya program kerja. Setelah itu, mahasiswa melakukan rembuk warga bersama tokoh masyarakat, aparaturn desa, ormas, dan warga untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada Dusun Liangbuaya Utara. Dalam proses ini mahasiswa juga terbagi kedalam tugas harian yaitu mengajar paud dan madrasah. Mahasiswa yang terbagi dalam mengajar paud, melakukan kegiatan mengajar pada pagi hari, sedangkan mahasiswa yang mendapatkan peran di madrasah melakukan bantuan mengajar pada siang hari.

Selanjutnya untuk proses kedua setelah tersusunya beberapa program kerja yang sudah matang ditindak lanjuti oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat atas masalah *dan problem solving* yang akan dilaksanakan. Pada Dusun Liangbuaya Utara sendiri, terdapat masalah utama yang belum terselesaikan, yaitu pengelolaan sampah dan minimnya kesadaran masyarakat pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Lalu mahasiswa juga memberikan penyuluhan sosial kepada siswa sekolah dasar setempat untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran bagi anak-anak.

Pada tahap ketiga untuk perencanaan peningkatan partisipatif, mahasiswa bersinergi dan bekerjasama dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan program MINGSIH (Minggu Bersih) yaitu program bersih-bersih desa seminggu sekali untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya mengelola sampah sendiri dan menjaga kebersihan desa. Pada tahap ini mahasiswa juga melakukan monitoring

sebagai bentuk pengawasan dengan dilaksanakannya control mingguan untuk mengetahui titik mana yang belum ada perubahan secara signifikan. Dan proses evaluasi dilakukan bersama masyarakat desa apabila ada kendala dalam teknis pelaksanaan program kerja untuk ditindak lanjuti dan diperbaiki guna kelancaran keberlanjutan program yang sudah dicetuskan bersama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah NU didirikan pada tahun 1926 di Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Ini adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia dan memiliki sejarah panjang dalam mengadvokasi Islam yang moderat dan tradisional. Persis didirikan pada tahun 1923 di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Ini adalah organisasi Islam yang lebih kecil dan lebih konservatif daripada NU. Persis terkenal karena pandangan keagamaannya yang lebih puritan dan fundamentalis.

Secara umum pandangan keagamaan yang NU menganut pandangan Islam yang moderat dan tradisional. Mereka mendorong toleransi antaragama, penghormatan terhadap tradisi lokal, dan memiliki pendekatan inklusif terhadap berbagai aliran keagamaan dalam Islam. Sedangkan Persis memiliki pandangan yang lebih keras dan lebih konservatif dalam hal agama. Mereka cenderung mengikuti pandangan Salafi yang lebih puritan dalam Islam. Ukhuwah Islamiyah adalah konsep persaudaraan atau solidaritas dalam Islam. Pengertian utamanya adalah hubungan persaudaraan antara sesama umat Muslim berdasarkan keyakinan bersama dalam agama Islam. Konsep ini menekankan pentingnya saling mendukung, mengasihi, dan membantu sesama umat Muslim sebagai satu komunitas yang berbagi keyakinan agama yang sama. Ukhuwah Islamiyah adalah nilai penting dalam Islam yang menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan dalam komunitas Muslim. Hal ini mendukung terbentuknya masyarakat yang kuat dan saling mendukung, serta menekankan pentingnya menciptakan kedamaian dan kerukunan di antara umat Muslim dan masyarakat lebih luas.

Pengertian ukhuwah Islamiyah mencakup beberapa aspek penting yaitu:

1. Kesatuan Iman: Ukhuwah Islamiyah didasarkan pada iman kepada Allah SWT dan ajaran-ajaran Islam. Ini menciptakan hubungan yang kuat antara individu yang memiliki keyakinan agama yang sama. Pada desa Kotasari, begitu pula dilakukan oleh ormas NU dan Persis dalam kesatuan dan kebersamaan dalam rasa persaudaraan satu agama. Ketika perayaan satu muharam masyarakat Dusun Liangbuaya berbondong-bondong melakukan pawai keliling desa dalam suasana riang gembira menyambut awal tahun baru Islam.



Gambar 1. Perayaan tahun baru islam

2. Solidaritas: Konsep ini menekankan pentingnya untuk saling mendukung dalam kebaikan dan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Ini melibatkan kerja sama dalam membantu yang membutuhkan, baik secara material maupun moral. Di desa Kotasari, hal ini bisa dilihat dalam solidaritas kedua ormas, baik NU ataupun persis, yang saling membantu pihak yang membutuhkan. Dalam kepekaan sosial, pengaruh tersebut terimplementasikan dalam agenda rutin kebersihan yang dilakukan masyarakat setiap seminggu sekali. Dalam penyelesaian masalah, mahasiswa dan masyarakat melakukan rembuk warga dan menghasilkan beberapa program demi terwujudnya solusi atas permasalahan yang terjadi. Dengan adanya mahasiswa sebagai jembatan antara pihak pemerintah dan masyarakat, kegiatan yang memberikan solusi atas masalah sosial yang ada di Dusun Liangbuaya.



Gambar 2. Solidaritas Masyarakat Desa

3. Kasih Sayang: Ukhuwah Islamiyah juga mencakup aspek kasih sayang dan perhatian terhadap sesama umat Muslim. Ini berarti menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kebaikan, toleransi, dan pengertian. Nilai ini bisa diamati melalui bagaimana masyarakat desa Kotasari, baik dari ormas NU ataupun dari ormas Persis, saling memberi kasih sayang, walaupun dari ormas dengan pemahaman yang berbeda. Nilai toleransi dalam kasih sayang inilah yang membuat perbedaan di antara masyarakat tidak menjadi alasan pemutus tali persaudaraan.
4. Membantu Sesama: Salah satu aspek penting dari ukhuwah Islamiyah adalah kewajiban untuk membantu saudara dan saudari sesama Muslim yang mengalami kesulitan atau kesusahan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam situasi darurat. Poin ini kami amati melalui bagaimana masyarakat anggota kedua ormas, baik NU ataupun Persis, menjaga keharmonisan hubungan dengan membantu satu sama lain di kehidupan sehari-hari dan juga dalam kondisi darurat. Dapat disimpulkan hasil dari pembahasan ini adalah ukhuwah islamiyah dalam keharmonisan antara ormas NU dan Persis memberikan semangat bagi masyarakat dalam kegiatan positif. Walaupun adanya perbedaan pandangan dalam memandang islam, kesadaran masyarakat dalam gotong royong memberikan rasa perdamaian dan kenyamanan pada Dusun Liangbuaya Utara. Tak luput dari peran mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati sebagai penjaga nilai-nilai moral sosial dan jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat desa sangat membantu berjalanya program yang dihasilkan dari rembuk warga bersama mahasiswa.

E. PENUTUP

Kuliah kerja nyata ini merupakan sebuah kegiatan akademik yang di lakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. dimana mahasiswa dituntut untuk bisa menjembatani dan memberikan solusi terkait permasalahan permasalahan yang ada. Selama kegiatan berlangsung kelompok KKN 310 Kotasari melaksanakan berbagai program kerja diantaranya program belajar mengajar, sosialisasi, program pengelolaan sampah, dan lain- lain.

Berkaitan dengan tema yang di bawakan yaitu moderasi beragama, di Desa Kotasari ada dua ormas yang memiliki pengaruh sangat kuat dalam konteks Ke-Agaman ialah ormas Persis (Persatuan Islam) dan NU (Nahdlatul Ulama). Namun Keduanya membawa pendekatan kepada masyarakat melalui konsep Ukhuwah Islamiyah, ialah konsep yang menjelaskan pentingnya persaudaraan atau solidaritas dalam Islam. Pengertian utamanya adalah hubungan persaudaraan antara sesama umat Muslim berdasarkan keyakinan bersama dalam agama Islam. Konsep ini menekankan pentingnya saling mendukung, mengasahi, dan membantu sesama umat Muslim sebagai satu komunitas yang berbagi keyakinan agama yang sama.

Maka dari itu dalam menciptakan lingkungan yang ada dalam masyarakat dari aliran-aliran yang berbeda dapat berinteraksi dan belajar bersama, baik dalam berpartisipasi kegiatan pengajian, atau memperingati hari hari besar untuk menanamkan sifat toleransi. Meskipun ada beberapa pendapat yang berbeda atau pandangan yang berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperlukan sinergitas berkelanjutan antara pemerintah dan ormas setempat untuk sama sama membantu menuntaskan masalah-masalah yang ada di Desa Kotasari khususnya Dusun Liangbuaya Utara. Lalu, diperlukan juga penelitian lebih dalam mengenai ajaran sosial yang diajarkan oleh setiap ormas untuk perbandingan pembelajaran moderasi beragama. Dan diperlukan juga penelitian yang lebih meluas terhadap dusun atau desa yang lain, guna dijadikan sebagai contoh apabila dari setiap ormas yang berbeda mempunyai program yang bersangkutan dengan ukhuwah islamiyah untuk kemajuan Desa Kotasari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami mengucapkan terimakasih kepada Desa Kotasari , selaku Desa yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama periode KKN ini berlangsung. Khususnya Masyarakat Desa kotasari Dusun Liangbuaya Utara serta masyarakat Rt 02, Kepala Dusun Liangbuaya Utara Desa Kotasari, Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKN, dan tak terkecuali teman-teman kelompok 310 yang sama sama berjuang demi kemajuan Desa Kotasari. Selama berlangsungnya kkn ini, kami banyak mendapatkan pelajaran berharga di dalam pengabdian bersama masyarakat.

Selama berada di Desa Kotasari banyak instrumen yang telah di libatkan dalam penelitian kami baik itu, aparatur desa, ibu ibu pkk, guru guru di tempat kita mengajar, dll. Tidak luput pula kami ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing lapangan yang terus intens membimbing kami selama periodeisasi KKN berjalan baik dari segi, waktu dan juga tenaga. Semoga dengan solusi dan hadirnya kami di Desa Kotasari bisa menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ada. Dan juga semoga apa yang sudah kita bangun bersama selama priodesasi KKN ini dapat menjadi manfaat yang berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

makmun, S. (2019). Ukhuwah Islamiyah dalam pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujurat:10-13). *Skripsi*, 57.

Qodim, H. (2023). *Petunjuk teknis Kuliah Kerja Nyata KKN Sisdamas Moderasi Beragama*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.